

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pendukung keputusan menentukan prioritas penerima bantuan rumah tidak layak huni menggunakan metode *simple additive weighting*(saw) telah selesai dibuat, dengan melalui beberapa tahapan yakni: perumusan masalah, pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan analisis kebutuhan, perancangan sistem dilanjutkan dengan interface, dan tahapan selanjutnya di implementasikan serta uji coba.
2. Setelah ditetapkan enam kriteria dan tolak ukur penilaian, lalu dilakukan proses seleksi calon penerima bantuan dengan dua puluh tiga alternatif hasilnya dapat membantu pihak pemerintah desa Buara dalam proses menentukan prioritas penerima bantuan serta membantu membuat keputusan yang objektif dalam memutuskan calon penerima bantuan dan kepala desa tidak lagi menggunakan perkiraan hasil survei sebagai dasar penilaian karena hasil keputusannya nanti menjadi subjektif.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem pendukung keputusan penerimaan bantuan rumah tidak layak huni memperoleh keakuratan sebesar 100%. Hal ini ditunjukkan dengan uji validitas SPK menggunakan dua puluh tiga data sampel penerima bantuan, hasil perhitungan SPK tidak berbeda dengan hasil perhitungan yang dilakukan secara manual.

5.2 Saran

Karena dalam proses pembuatan program sistem pendukung keputusan menentukan prioritas penerima bantuan rumah tidak layak huni menggunakan metode *simple additive weighting*(saw) ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu saran yang dapat penulis berikan untuk pengembangan dari site mini yang telah dibuat, antara lain:

1. Memodifikasi tampilannya menjadi lebih menarik lagi.
2. Sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan metode yang berbeda atau mengkombinasikan metode *simple additive weighting*(saw) dengan metode yang lain agar sistem lebih akurat, efektif dan efisien.

